

Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Proses Belajar Mengajar

Fahmy Syahputra¹ Elsa Sabrina² Ratih Tri Elsadin³ Fatma Asisah⁴ Azzahra Syahbila⁵
Rafli Sultan Pradana⁶

Program Studi Pendidikan Teknologi Informatika dan Computer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: fahmybd@unimed.ac.id¹ elsasabrina@unimed.ac.id² ratihtrielsadin123@gmail.com³ fatmaasisah27@gmail.com⁴ azzahrasyahbila@gmail.com⁵ rafliaz4215@gmail.com⁶

Abstrak

Dalam artikel ini, kita akan membahas penggunaan belajar melalui ponsel sebagai alat untuk proses belajar mengajar di era digital. Pendidikan mobile yang menggunakan perangkat bergerak seperti ponsel dan tablet meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas guru dan siswa. Proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menarik dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, dan fokusnya adalah bagaimana teknologi seluler dapat digunakan dalam pendidikan formal. Hasil menunjukkan bahwa belajar melalui ponsel tidak hanya meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, tetapi juga memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan guru. Sangat bermanfaat untuk pendidikan, meskipun ada beberapa kelemahan, seperti daya tahan baterai yang rendah dan dukungan file yang terbatas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil pembelajaran, guru harus memahami dan menerapkan m-learning.

Kata Kunci: *Mobile Learning, Media Belajar Mengajar*

Abstract

In this article, we will discuss the use of mobile learning as a tool for teaching and learning in the digital age. Mobile education using mobile devices such as cell phones and tablets increases the flexibility and accessibility of teachers and students. The teaching and learning process becomes more interactive and engaging with the use of technology in learning. This research uses qualitative descriptive methodology, and the focus is on how mobile technology can be used in formal education. The results show that learning through mobile phones not only increases students' desire to learn, but also gives them more opportunities to interact with teachers. It is very beneficial for education, although there are some disadvantages, such as low battery life and limited file support. Therefore, to improve learning outcomes, teachers should understand and apply m-learning.

Keywords: *Mobile Learning, Teaching and Learning Media*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Teknologi telah merasuk ke berbagai aspek kehidupan manusia di era digital yang terus berkembang, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran mobile, juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis perangkat bergerak, adalah inovasi pendidikan yang sangat populer. Metode ini menggunakan perangkat seperti ponsel pintar, tablet, dan perangkat bergerak lainnya untuk mengakses materi pelajaran. Mobil belajar semakin populer di kalangan guru dan siswa karena praktis dan fleksibel. Belajar mengajar adalah proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Terkadang, proses ini mengalami kesulitan, jadi diperlukan media sebagai perantara untuk memperkuat komunikasi antara guru dan siswa. Pada dasarnya, tujuan penggunaan media adalah untuk membuat pembelajaran siswa lebih interaktif dan bermakna. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, ada banyak alternatif media yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa mereka belajar. Belajar melalui *smartphone* adalah

salah satu teknologi yang paling diminati masyarakat.¹ Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses belajar dan mengajar. Guru sering menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga mereka dapat memahaminya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memiliki efek psikologis terhadap pembelajaran, menumbuhkan minat dan keinginan baru, dan meningkatkan motivasi.²

Sistem pembelajaran m-learning memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar. Ini juga merupakan inovasi pendidikan yang membutuhkan guru untuk menerapkannya agar pembelajaran berjalan dengan baik dan lebih menarik, dan siswa termotivasi untuk belajar. Pembelajaran juga lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru harus memahami, menguasai, dan menerapkan m-learning dalam pembelajaran karena sistem ini memiliki banyak manfaat bagi baik guru maupun peserta didik. Karena penggunaan multimedia dalam pembelajaran, guru dapat memanfaatkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, interaksi edukatif antara guru dan siswa lebih luas dan lebih komunikatif. Keunggulan lain dari penggunaan media ajar berbasis ponsel adalah harganya relatif rendah dibandingkan dengan komputer pribadi (PC) atau laptop, dan smartphone dengan harga yang lebih rendah memiliki kemampuan untuk menampilkan konten multimedia seperti teks, video, suara, animasi, hiburan, dan lainnya. Kelemahan smartphone berbasis mobile android untuk pembelajaran termasuk resolusi gambar yang terbatas, daya tahan baterai yang rendah, dan dukungan terbatas untuk beberapa tipe file.³

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini tidak mencakup penelitian ini; sebaliknya, itu berkaitan dengan bagaimana penggunaan pengajaran mobile dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan mencakup penggabungan teknologi mobile ke dalam acara pendidikan formal, yang memungkinkan siswa dan guru berinteraksi melalui smartphone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang juga merupakan bagian dari pendekatan studi literatur. Dengan melakukan penelitian literatur yang relevan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis penggunaan pembelajaran mobile sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, untuk membangun landasan untuk teori dan literatur ilmiah yang relevan dengan konteks yang diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan untuk menggali, mengkaji, dan menganalisis berbagai referensi yang relevan. Bertepatan dengan penelitian ini, referensi yang digunakan adalah buku-buku dan jurnal-jurnal yang menghasilkan penelitian tentang penggunaan pembelajaran mobile dalam pendidikan.⁴

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mobile Learning

Mobile Learning menurut Patni dkk. adalah pemanfaatan teknologi sebagai basis dari proses pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan berbagai aplikasi berguna dalam pembelajaran tanpa terbatas ruang dan waktu.⁵ M-Learning, juga disebut sebagai pembelajaran mobile, mengacu pada pembelajaran yang dilakukan melalui perangkat mobile seperti ponsel, laptop, PDA, dan

¹ Wulan Junita, 'Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Pembelajaran', *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED ISBN 978-623-92913-0-3*, 2023, pp. 602–9.

² Amelia Putri Wulandari and others, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Journal on Education*, 5.2 (2023), pp. 3928–36, doi:10.31004/joe.v5i2.1074.

³ Aripin Ipin, 'Konsep Dan Aplikasi Mobile Learning Dalam Pembelajaran Biologi', *Jurnal Bio Educatio*, 3.1 (2018), pp. 01–09.

⁴ Arsyad Abd. Gani and Saddam Saddam, 'Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Mobile Learning Di Era Industri 4.0', *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8.1 (2020), p. 36, doi:10.31764/civicus.v8i1.1849.

⁵ Nova Berliana, 'Landasan Teori', *الاندج*, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 2021, p. 18.

teknologi informasi lainnya (Ariesto Hadi Sutopo, 2012: 175). Keunggulan dari pembelajaran mobile adalah bahwa siswa dapat mengakses materi, panduan, dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Ariesto Hadi Sutopo, 2012: 175).⁶

Menurut Yonatan Andy (2007), pembelajaran mobile berarti pembelajaran elektronik melalui perangkat komputasi mobile. M-learning adalah penyebaran pelajaran elektronik melalui komputasi mobile sehingga siswa dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Perangkat mobile biasanya terdiri dari telepon seluler digital dan PDA (Ally, 2004). Namun, seperti perangkat apapun yang berukuran cukup kecil, mereka dapat bekerja sendiri, dapat dibawa setiap hari, dan dapat digunakan untuk beberapa jenis pembelajaran. Perangkat kecil ini memiliki kemampuan untuk mengakses konten yang disimpan secara lokal pada perangkat atau dapat diakses melalui interkoneksi. Selain itu, perangkat ini memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain melalui suara, pesan tertulis, gambar diam, dan video bergerak.⁷ Dengan teknologi mobile learning yang tidak terbatas pada jadwal tatap muka, pembelajaran mobile memungkinkan siswa untuk berhubungan dengan guru dan siswa lainnya dengan hanya menggunakan koneksi internet. Oleh karena itu, penggunaan pembelajaran mobile akan menjadi kemajuan besar di masa depan.⁸

Mobile learning akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan menarik perhatian mereka pada kegiatan belajar. Selain itu, memungkinkan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama secara langsung dan berinteraksi secara informal dengan satu sama lain dibandingkan dengan metode belajar mengajar konvensional (Fatmawati, 2015).⁹ Seringkali, M-Learning tidak dapat dipisahkan dari E-Learning karena M-Learning adalah bagian dari E-Learning [Ger06]. Akibatnya, pengembangan M-Learning juga sering dianggap sebagai transisi dari pengembangan E-Learning. M-Learning akan menghadapi tantangan dalam proses pengembangannya, di mana ketiga kelompok tersebut akan menghadapi tantangan yang sama: teknologi, pengembangan, dan pedagogi. Tantangan-tantangan ini terkait satu sama lain, misalnya, tantangan teknologi akan meningkatkan tantangan pengembangan dan pedagogi.¹⁰ Salah satu jenis model pembelajaran adalah e-learning, yang didukung dan difasilitasi oleh teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu karakteristik e-learning adalah sebagai berikut (Clark & Mayer 2008: 10): kontennya terkait dengan tujuan pembelajaran; menggunakan pendekatan instruksional, seperti contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran; menggunakan komponen media seperti kata-kata dan gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran; dan 4) memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (synchronous e-learning) atau dirancang untuk pembelajaran kelompok.¹¹

Media pembelajaran

Dalam pembelajaran media, kata "medius" berasal dari bahasa Latin, yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media berfungsi sebagai perantara atau pengantar pesan yang dikirim dari pengirim ke penerima.¹² Istilah "media pembelajaran" hanya mencakup guru, kapur tulis, dan buku paket pada awalnya, dan masih digunakan hingga saat ini. Media pembelajaran lebih sering dianggap sebagai cara untuk

⁶ Jurusan Teknologi Pendidikan and others, 'Mobile Learning', pp. 109–14.

⁷ Bambang Warsita, 'Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran Yang Efektif Dan Inovatif', *Jurnal Teknodik*, XIV.1 (2018), pp. 062–073, doi:10.32550/teknodik.v14i1.452.

⁸ Riki Fajri Rahmat and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6.2 (2019), pp. 116–26, doi:10.21831/jitp.v6i2.27414.

⁹ Esterika Geofany Pangalo, 'Pembelajaran Mobile Learning Untuk Siswa Sma', *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5.1 (2020), p. 38, doi:10.33394/jtp.v5i1.2851.

¹⁰ I Pelham, 'Erd2', *Secretary Pathway*, 5 (2023), pp. 135–135, doi:10.1093/oso/9780198599425.003.0085.

¹¹ Numiek Sulistyono Hanum, 'Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.1 (2013), pp. 90–102, doi:10.21831/jpv.v3i1.1584.

¹² Arsyad A, 'Media Pembelajaran', 2011, pp. 23–35.

menyampaikan pelajaran di zaman sekarang. Media pembelajaran dianggap sebagai alat fisik untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa (Reiser dan Dempsey, 2012). Menurut definisi ini, setiap peralatan fisik yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran dikategorikan sebagai media pembelajaran. Ini termasuk peralatan seperti komputer, buku paket, perangkat audio, visual, atau lainnya.¹³ Media pembelajaran adalah alat pembelajaran yang digunakan oleh seseorang untuk membantu menyampaikan materi di kelas. Menurut Tofano (2018), ini sangat membantu pengajar di sebuah institusi dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang belajar dan tidak bosan. Rasagama (2020) mengatakan bahwa memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak bosan. Selain itu, anak-anak didik memiliki kemampuan untuk memahami arti, menguasai materi dengan lebih cepat, dan mencapai tujuan pembelajaran. Adanya berbagai metode mengajar mencegah guru kehilangan energi saat mengajar.¹⁴ Sadiman dkk. (2009: 16) dalam (Fadhilaturrehmi et al., 2021b) menyatakan bahwa media pembelajaran melakukan beberapa fungsi dalam proses pembelajaran, mengingat peran pentingnya media dalam proses pembelajaran. Fungsi-fungsi tersebut termasuk: 1) memperjelas informasi sehingga tidak terlalu verbal; 2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera; 3) mengatasi sifat pasif siswa; dan 4) menciptakan pemahaman yang sama.¹⁵

KESIMPULAN

Penggunaan perangkat mobile dalam pendidikan tidak hanya memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, tetapi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran melalui perangkat mobile memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. sangat penting bagi guru untuk mampu menggunakan teknologi dengan baik dan membantu siswa dalam proses belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A, 'Media Pembelajaran', 2011, pp. 23–35
- Berliana, Nova, 'Landasan Teori الجيدج', *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 2021, p. 18
- Gani, Arsyad Abd., and Saddam Saddam, 'Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Mobile Learning Di Era Industri 4.0', *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8.1 (2020), p. 36, doi:10.31764/civicus.v8i1.1849
- Hanum, Numiek Sulisty, 'Keefetifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.1 (2013), pp. 90–102, doi:10.21831/jpv.v3i1.1584
- Ipin, Aripin, 'Konsep Dan Aplikasi Mobile Learning Dalam Pembelajaran Biologi', *Jurnal Bio Educatio*, 3.1 (2018), pp. 01–09
- Junita, Wulan, 'Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Pembelajaran', *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED ISBN 978-623-92913-0-3*, 2023, pp. 602–9
- Mariati, Pance, Ratih Asmarani, Sunanto Sunanto, and Andini Hardiningrum, 'Inovasi Pembelajaran Seni Berbasis Mobile Learning Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), pp. 5783–92, doi:10.31004/basicedu.v5i6.1741

¹³ Muhammad Yaumi, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 2017, pp. 1–21.

¹⁴ Jenny Ramadana Putri Ardi Yudha and Sri Sundari, 'Manfaat Media Pembelajaran YouTube Terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3.2 (2021), pp. 538–45, doi:10.31539/joting.v3i2.2561.

¹⁵ Pance Mariati and others, 'Inovasi Pembelajaran Seni Berbasis Mobile Learning Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), pp. 5783–92, doi:10.31004/basicedu.v5i6.1741.

- Pangalo, Esterika Geofany, 'Pembelajaran Mobile Learning Untuk Siswa Sma', *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5.1 (2020), p. 38, doi:10.33394/jtp.v5i1.2851
- Pelham, I, 'Erd2', *Secretary Pathway*, 5 (2023), pp. 135-135, doi:10.1093/oso/9780198599425.003.0085
- Pendidikan, Jurusan Teknologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Univesitas Negeri Malang, Mobile Learning, and Media Pembelajaran, 'Mobile Learning', pp. 109-14
- Rahmat, Riki Fajri, Lativa Mursyida, Fahmi Rizal, Krismadinata Krismadinata, and Yuliawati Yunus, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6.2 (2019), pp. 116-26, doi:10.21831/jitp.v6i2.27414
- Warsita, Bambang, 'Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran Yang Efektif Dan Inovatif', *Jurnal Teknodik*, XIV.1 (2018), pp. 062-073, doi:10.32550/teknodik.v14i1.452
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Journal on Education*, 5.2 (2023), pp. 3928-36, doi:10.31004/joe.v5i2.1074
- Yaumi, Muhammad, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 2017, pp. 1-21
- Yudha, Jenny Ramadona Putri Ardi, and Sri Sundari, 'Manfaat Media Pembelajaran YouTube Terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3.2 (2021), pp. 538-45, doi:10.31539/joting.v3i2.2561